

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna fenomena yang ada dilapangan dan semakin dalam data yang diperoleh maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut. Sasaran terpenting dalam penelitian adalah peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Darul Falah desa Sidomulyo Wates Kediri.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Secara geografis MI Darul Falah Sidomulyo wates terletak dipedalaman desa tetapi masih bisa dijangkau dengan mudah, dan dalam kehidupan sosial budayanya masih menampilkan ciri masyarakat pedesaan pada umumnya. Lokasi tersebut berada di Jalan Masjid Baitur Rahman desa Sidomulyo Wates kediri.

Subyek informan dalam penelitian ini adalah guru, orang tua, dan siswa MI Darul Falah. Alasan pemilihan MI Darul Falah Sidomulyo sebagai lokasi penelitian yaitu belum banyak yang meneliti ditempat ini dan berdasarkan observasi lapangan dengan melakukan wawancara dengan guru di MI tersebut kondisi di tempat penelitian ini terdapat beberapa siswa mengalami penurunan prestasi belajar karena kurangnya

pendampingan belajar dari orang tua peserta didik. Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Orang tua merupakan orang terdekat dan terpenting dalam pendidikan anak. Orang tua memberikan landasan dasar bagi proses belajar dilingkungan keluarga saat belajar di rumah.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki peran yang besar karena peneliti merupakan instrument utama untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian<sup>19</sup>. Berdasarkan hal tersebut, peneliti harus terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber agar mampu mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti bertindak sebagai observator dalam penelitian ini.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu bagian penting dalam suatu kegiatan penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan<sup>20</sup>. Berdasarkan pendapat dari Lofland dalam Moleong, “Sumber data utama

---

<sup>19</sup> Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

<sup>20</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h.129

dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selbihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain”<sup>21</sup>.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu mewancarai langsung dengan guru MI Darul Falah, siswa MI Darul Falah serta orang tua siswa MI Darul Falah untuk memperoleh interpretasi yang diberikan informan Mengenai peningkatan prestasi belajar siswa MI Darul Falah Sidomulyo wates kediri.

#### **E. Prosedur Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data<sup>22</sup>. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Observasi**

Observasi menurut Morris merupakan aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera

---

<sup>21</sup> Lexy .J.Moleong,. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.15.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2014).

manusia<sup>23</sup>. Kegiatan observasi ini dilakukan di MI Darul Falah Sidomulyo Wates untuk menguraikan data – data yang dilihat dan didengar sebagai sumber pengumpulan data.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru, siswa, serta orang tua. Disini, peneliti mengajukan pertanyaan mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Sidomulyo Wates Kediri.

c. Dokumen

Pengumpulan data dalam dokumentasi berupa dokumen-dokumen atau data-data serta informasi dari instansi terkait dengan topik penelitian. metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

---

<sup>23</sup> Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): h. 21–46.

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan fokus yang sedang diteliti.<sup>24</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan, dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian<sup>25</sup>. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan<sup>26</sup>. Teknis analisis data kualitatif digunakan untuk mengelola data, menemukan apa hal yang penting dan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diberitahukan kepada orang lain. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data artinya proses seleksi, memilih yang pokok, menfokuskan yang penting dan menyederhanakan kata. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>24</sup> Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>25</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. (Jakarta: GP Press Group, 2013).

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

## 2. Data Display (penyajian data)

Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar data mudah dibaca. dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

## 3. Verifying (verifikasi)

Proses verifikasi dapat dilakukan selama penelitian masih berlangsung, yang terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, studi dokumen dan triangulasi, diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan dalam suatu data tulisan, data nontulisan.

## **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk menjamin data yang diperoleh saat penelitian akurat, data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang valid akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang baik dan benar. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data dapat dilaksanakan salah satunya dengan menggunakan metode triangulasi sumber. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Menurut Patton dalam Moleong, menjelaskan bahwa triangulasi dengan sumber

berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal tersebut dapat dicapai dengan melalui :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang berada, serta orang pemerintahan;
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Keseluruhan alat pendukung tersebut sangat penting, artinya untuk membantu peneliti membuat laporan lengkap dan bukti kepada pihak lain bahwa penelitian memang telah dilakukan dan kesemuanya merupakan bukti – bukti yang dapat dilihat oleh siapapun <sup>27</sup>.

#### **H. Tahap Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap penelitian kualitatif menurut Moleong terdiri dari :

- a. Tahap pra lapangan

---

<sup>27</sup> Lexy .J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.330.

Dalam kegiatan pra lapangan atau persiapan ini adalah beberapa tahapan yaitu:

- 1) Merumuskan masalah yang ingin dibahas.
  - 2) Peneliti menentukan tempat untuk penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Darul Falah Sidomulyo.
  - 3) Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait.
  - 4) Melakukan pengurusan surat izin. Dalam hal ini peneliti harus mengurus di Institut Agama Islam Tribakti.
- b. Tahap pelaksanaan/proses lapangan
- Tahap ini merupakan tahap bekerja dilapangan yang meliputi tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan data.
- c. Tahap analisa data.
- Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis.